

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian terpenting dalam laporan keuangan adalah laba, laba memiliki banyak perhatian dari pihak eksternal karena pada dasarnya pihak eksternal khususnya investor memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki return tinggi atau perusahaan yang mengalami pertumbuhan signifikan pada laba dari tahun ke tahun. Laba yang berkualitas dijadikan informasi penting oleh calon investor dan stakeholder untuk mengambil keputusan yang tepat (Muniarti *et al.*, 2022).

PT Link Net Tbk (LINK) merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Pada tahun 2022 LINK melaporkan hasil laporan keuangan hingga akhir tahun di Bursa Efek Indonesia. Dimana hasil laporan keuangan per Desember 2022 mengecewakan para pihak investor. Laba bersih LINK turun drastis sebesar 72% , dimana pada tahun 2021 laba sebesar Rp 885 miliar menjadi Rp 241 miliar pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena turunnya pendapatan LINK sebesar 2%, dimana pada tahun 2021 sebesar Rp4,46 triliun menjadi Rp4,37 triliun pada tahun 2022. Kemudian secara total beban usaha justru mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp2,76 triliun yang sebelumnya sebesar Rp2,16 triliun. Dimana pada beban usaha ini terjadi kenaikan pada beban umum, administrasi, beban penyusutan, dan beban amortisasi. Berdasarkan laporan keuangan pertumbuhan laba PT Link Net Tbk (LINK) sejak 2017 hingga ke 2022 labanya begitu fluktuatif hingga terjadinya penurunan kinerja pada akhir tahun 2022 (CNBC Indonesia,

2023). Pendapatannya menurun namun bebannya bertambah, jika dikaitkan dengan kualitas laba maka dapat menunjukkan penurunan. Penurunan pendapatan sulit untuk mempertahankan kinerja finansial dan memberikan hasil yang konsisten.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa peristiwa penurunan laba yang terjadi akan berdampak pada perusahaan dimana akan terjadinya kasus manipulasi laba oleh manajemen perusahaan, serta menyebabkan perusahaan tidak mampu melengkapi kebutuhan informasi para pengguna laporan dan memperlihatkan bahwa kualitas laba laporan keuangan perusahaan di Indonesia masih tergolong cukup rendah. Kualitas laba dapat dipertanyakan apabila laba sebagian laporan keuangan yang krusial tidak dapat menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang mampu meyakinkan investor. Maka dari itu, kualitas laba merupakan isu yang menarik untuk diteliti. Kualitas laba menjadi hal penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk menentukan keputusan investasi (Charisma & Suryandari, 2021).

Berkualitasnya laba yang disajikan manajemen perusahaan dapat dipengaruhi oleh prinsip yang digunakan perusahaan tersebut. *Prudence* atau Konservatisme Akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dimana perusahaan tidak terburu-buru mengakui laba atau keuntungan tetapi lebih dulu mengakui adanya utang atau kerugian yang memiliki kemungkinan akan terjadi di masa depan (Rahmawati & Aprilia, 2022). Kondisi keuangan masa depan yang penuh resiko mendorong perusahaan untuk berhati-hari dalam mengantisipasi ketidakpastian perekonomian. Oleh karena itu, *prudence* dapat mempengaruhi kualitas laba. Berdasarkan penelitian Yunita & Suprasto (2018), Rosmawati & Indriasih (2021), dan Rahmawati & Aprilia (2022) menyatakan *prudence* berpengaruh signifikan

positif terhadap kualitas laba. Sebaliknya penelitian (Janah *et al.*, 2023) menyatakan *prudence/* konservatisme akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

Alokasi pajak antar periode merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas laba perusahaan. Alokasi pajak antar periode merupakan pajak yang dikenakan melalui proses keterkaitan antar pajak penghasilan dan laba (Ardianti, 2018). Menurut PSAK no.46 alokasi pajak antar periode lainnya yaitu dimulai dengan perusahaan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan yang melaporkan dalam neraca. Berdasarkan penelitian (Putri & Hasanah, 2023) menyatakan secara parsial alokasi pajak antar periode berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian (Romasari, 2018), menyatakan bahwa alokasi pajak antar periode berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan nilai perusahaan yang besar kecilnya tergantung pada pengeluaran yang ditentukan oleh manajemen di masa depan, dan kini diharapkan menjadi pilihan investasi yang lebih besar Nur Aulia *et al.*, (2022). Perusahaan dengan nilai IOS yang tinggi akan memiliki kemampuan atau peluang investasi yang kuat, baik berupa aset yang sudah ada maupun aset yang dapat ditanamkan pada perusahaan dalam jangka panjang. Berdasarkan penelitian Muniarti *et al.*, (2022) dan (I. G. A. S. Dewi *et al.*, 2020) menyatakan *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan peneliti (Yunita & Suprasto, 2018) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan aset, penjualan maupun laba dari modal perusahaan (Nirmalasari

& Wahyu Widati, 2022). Suatu perusahaan jika menghasilkan laba yang rendah maka penilaian profitabilitas juga rendah sehingga membuat calon investor akan ragu untuk melakukan investasi. Berdasarkan peneliti Ardianti, (2018) dan Nirmalasari & Wahyu Widati, (2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan peneliti (Anas & Suryono, 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu dan adanya fenomena di atas terkait rendahnya kualitas laba memotivasi peneliti untuk menguji kembali kualitas laba dengan ditambahkan variabel moderasi profitabilitas yang mengacu dari penelitian (Charisma & Suryandari, 2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi hubungan likuiditas terhadap kualitas laba, namun profitabilitas memperlemah hubungan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, data sekunder yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan data tahun 2017-2019, sedangkan penelitian ini menggunakan data tahun 2019-2022. Variabel independen yang digunakan sebelumnya yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan konservatisme akuntansi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Prudence* yang merupakan konvergensi dari konservatisme akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, dan *Investment Opportunity Set*. Untuk variabel Kualitas Laba pada penelitian sebelumnya menggunakan model Penman (1999) dengan mengukur

rasio kas dari operasi terhadap pendapatan atau penjualan, sedangkan penelitian ini menggunakan *Earning Response Coefficient* (ERC). Objek penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor infrastruktur merupakan sektor usaha jasa yang ada di Indonesia yang perkembangannya pesat dan memiliki peran penting dalam menjalankan proyek pemindahan ibukota negara.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Prudence* akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Laba yang berkualitas dijadikan informasi penting oleh calon investor dan stakeholder untuk mengambil keputusan yang tepat, karena investor memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki return tinggi atau mengalami pertumbuhan laba setiap tahunnya.
2. Kondisi keuangan masa depan yang penuh resiko mendorong perusahaan untuk berhati-hati dalam mengantisipasi ketidakpastian perekonomian dengan cara menerapkan *prudence* akuntansi.

3. Penurunan laba yang terjadi akan mempengaruhi operasional perusahaan dimana akan terjadinya kasus manipulasi laba.
4. Dimana terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan seperti *prudence* akuntansi, alokasi pajak antar periode, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas.

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Prudence* akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022
2. Apakah Alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022?
5. Apakah Profitabilitas mempengaruhi hubungan antara *Prudence* akuntansi dengan Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022?

6. Apakah Profitabilitas mempengaruhi hubungan antara Alokasi pajak antar periode dengan Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022?
7. Apakah Profitabilitas mempengaruhi hubungan antara *Investment Opportunity Set* dengan Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022?
8. Apakah *Prudence* akuntansi, Alokasi pajak antar periode, *Investment Opportunity Set* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian, serta mempermudah dalam pengumpulan data dan informasi. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian mengenai kualitas laba perusahaan dengan waktu pengamatan yaitu tahun 2019-2022 menggunakan laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Pembahasan penelitian ini dibatasi hanya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan faktor yang mempengaruhi yaitu *Prudence* akuntansi, Alokasi Pajak antar Periode, *Investment Opportunity Set* dan dimoderasi oleh Profitabilitas.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Prudence* Akuntansi terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi pajak antar periode terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Prudence* Akuntansi terhadap kualitas laba dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Pajak antar Periode terhadap kualitas laba dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kualitas laba dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

8. Untuk mengetahui pengaruh *Prudence* Akuntansi, Alokasi Pajak antar Periode, *Investment Opportunity Set*, dan Profitabilitas secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta wawasan tambahan mengenai pengaruh *prudence* akuntansi, alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set* terhadap kualitas laba dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi serta keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.
2. Bagi Akademik, penelitian dapat menjadi wadah bagi banyak kalangan untuk mencari ilmu mengenai kualitas laba dalam laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Bagi Perusahaan, peneliti ini dapat digunakan kaitannya dengan kualitas laba dalam laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan baik secara internal maupun eksternal.
4. Bagi Masyarakat, penelitian ini membuat publik dapat mengetahui bagaimana menilai perusahaan yang diukur melalui kualitas laba perusahaannya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab utama, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian mengenai kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasional variabel penelitian, metode penutupan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi unit analisis dan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran dalam penelitian.